

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), *self-esteem*(X1), disiplin belajar(X2). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat, sementara variabel bebas pada penelitian ini yaitu *self-esteem* dan disiplin belajar merupakan variabel mediasi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey explanatory*. Singarimbun dan Effendi (2006, hlm. 4) menyatakan bahwa *survey explanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi ukuran populasi adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A pada tahun ajaran 2017/2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Bandung	106
2.	SMAN 2 Bandung	80
3.	SMAN 15 Bandung	90
4.	SMAN 19 Bandung	101

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data tiap Sekolah

3.3.2. Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 62) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dalam penelitian jumlah sampel yang penulis ambil sebanyak 377, dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan dengan tujuan memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data pada saat penelitian. Batas-batas mengenai variabel atau hal yang berhubungan dengan variabel yang dibahas oleh peneliti perlu ditentukan dan dikemukakan. Adapun batasan pengertian masing-masing variabel dan pengukurannya dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2.
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
-----------------	------------------------	-----------------------	------------------------	-------------------

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Terikat						
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu (Uno, 2013, hlm. 17).	Besarnya nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.	nilai pada dokumen sekolah yang diteliti	Data diperoleh dari nilai di	Interval	
Variabel Bebas						
<i>Self-Esteem</i> (X1)	<i>Self-esteem</i> sering diterjemahkan dalam psikologi sebagai harga diri, <i>self esteem</i> merupakan “evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif” (santrock, 2007, hlm, 356)	Jumlah skor <i>self-esteem</i> dengan skala likert	Self-esteem dapat dilihat dari aspek berikut:			Ordinal
				1. Kekuatan (<i>power</i>) a. Pengakuan dan penghargaan dari orang lain b. Mengontrol perilaku sendiri c. Menerima diri sendiri apa adanya 2. Keberartian (<i>significance</i>) a. Merasa berharga dan diterima oleh orang lain b. Merasa diakui keberadaannya oleh orang tua c. Mampu memahami dan mematuhi norma dan etis yang berlaku 3. Kebajikan		

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*virtue*)

- a. Mampu menampilkan sikap diri yang positif sesuai aturan agama dan nilai-nilai moral.
- b. Mampu melaksanakan tugas atau tanggung jawab dengan baik

4. Kompetensi
(*competence*)

- a. Mampu menghadapi situasi sosial
 - b. Mampu berprestasi
 - c. Mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah dengan efektif.
- Coopersmith
(1967)
-

Variabel Mediasi

Disiplin Belajar (X2)	Disiplin adalah tingkat konsistensi dan konskuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan	Disiplin belajar ($>$ rata-rata) dan tidak disiplin belajar ($<$ rata-rata).	Disiplin belajar dapat dilihat dari aspek berikut: 1. Disiplin belajar di sekolah 2. Disiplin belajar di rumah 3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas	Ordinal
-----------------------	--	--	--	---------

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan (Depdiknas dalam Sudarma & Sakdiyah 2007, hlm. 171).</p>	<p>4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran</p>
---	--

3.5 . Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang dilakukan sesuai prosedur. Tahap ini merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang dihimpun melalui tangan kedua, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket atau Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:192). Pernyataan didalam angket yang digunakan oleh peneliti bersumber dari beberapa jurnal.
- 2) Dokumentasi. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi data mengenai variabel yang diteliti berupa dokumen yang ada. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS).

3.6 .Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2013, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menentukan pada mutu dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dengan data memiliki hubungan sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, menurut Arikunto (2014, hlm. 268) sebelum kuesioner disusun maka harus dilalui prosedur yaitu sebagai berikut :

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- 2) mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- 3) menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
- 4) menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai UAS yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kemudian peneliti menyebarkan angket tentang self esteem yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan disiplin belajar sebagai variabel mediasi di kelas XI IIS di SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Menurut Riduwan (2013, hlm. 12) dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Skala *likert* yang dapat berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk pemberian skor pernyataan positif dan skor pernyataan negatif disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban Positif	Skor	Alternatif Jawaban Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	5

(Riduwan, 2013, hlm. 13)

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 361) bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Adapun rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu sebagai berikut :

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 213})$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = Skor total item instrumen
- ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
- ΣY = Jumlah skor tiap item dari keseluruhan responden
- ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- N = Jumlah responden

Dalam hal ini, kriteria validitas yaitu sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = Validitas sangat rendah
- $0,20 - 0,39$ = Validitas rendah
- $0,40 - 0,59$ = Validitas sedang/cukup
- $0,60 - 0,89$ = Validitas tinggi
- $0,90 - 1,00$ = Validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden.

Dimana:

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Adhisa Putri Utami, 2018

Secara teknis operasional uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa instrument tersebut valid, maka instrument tersebut layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah. Berikut ini merupakan hasil uji validitas angket penelitian tentang self esteem dan disiplin belajar.

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Self Esteem (X1)	1	0,36	0,33	Valid
	2	0,36	0,33	Valid
	3	0,62	0,33	Valid
	4	0,74	0,33	Valid
	5	0,74	0,33	Valid
	6	0,72	0,33	Valid
	7	0,45	0,33	Valid
	8	0,44	0,33	Valid
	9	0,52	0,33	Valid
	10	0,59	0,33	Valid
	11	0,57	0,33	Valid
	12	0,44	0,33	Valid
	13	0,43	0,33	Valid
	14	0,45	0,33	Valid
	15	0,58	0,33	Valid
	16	0,59	0,33	Valid
	17	0,62	0,33	Valid
	18	0,42	0,33	Valid
	19	0,73	0,33	Valid
	20	0,50	0,33	Valid
	21	0,56	0,33	Valid
	22	0,44	0,33	Valid
	23	0,63	0,33	Valid
	24	0,42	0,33	Valid
	25	0,73	0,33	Valid
	26	0,34	0,33	Valid
	27	0,57	0,33	Valid

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	28	0,43	0,33	Valid
	29	0,43	0,33	Valid
	30	0,55	0,33	Valid
	31	0,55	0,33	Valid
	32	0,47	0,33	Valid
	33	0,36	0,33	Valid
	34	0,53	0,33	Valid
Disiplin Belajar (X2)	35	0,72	0,33	Valid
	36	0,68	0,33	Valid
	37	0,67	0,33	Valid
	38	0,68	0,33	Valid
	39	0,76	0,33	Valid
	40	0,68	0,33	Valid
	41	0,51	0,33	Valid
	42	0,73	0,33	Valid
	43	0,76	0,33	Valid
	44	0,53	0,33	Valid
	45	0,50	0,33	Valid

Sumber: Lampiran 5 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.11 dapat diketahui bahwa seluruh butir instrument dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa instrument pernyataan tentang self esteem dan disiplin belajar dinyatakan valid dan dapat menggambarkan aspek yang diukur.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan suatu hal atau keadaan yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 223})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($n-2$), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden.

Dimana:

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$ = Reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ = Tidak reliabel

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang dapat dipercaya. Lebih jelasnya pada tabel 3.12

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Variabel	Reliabilitas	r tabel	Kriteria
1	Self Esteem (X1)	0,76	0,33	Reliabel
2	Disiplin Belajar (X2)	0,86	0,33	Reliabel

Sumber: Lampiran 5 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.12 menunjukkan bahwa instrument penelitian tentang self esteem dan disiplin belajar dinyatakan reliabel karena r hitung $>$ r tabel.

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian maka angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan data
2. Klasifikasi data
3. Pengolahan data
4. Interpretasi hasil pengolahan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Adapun yang termasuk data ordinal yaitu self esteem dan disiplin belajar, sedangkan yang menjadi data interval yaitu hasil belajar. Untuk itu, data ordinal harus diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan teknik MSI (*Method Of Successive Interval*) dengan bantuan Mirosoft Excel.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas *self esteem* (X_1), variabel mediasi disiplin belajar (X_2) dan variabel terikat hasil belajar (Y). Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.00 for windows*. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah disusun oleh penulis, maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e$$

Dimana :

Y = Hasil belajar

α = Konstanta

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

β	= Koefisien regresi
X_1	= Self Esteem
X_2	= Disiplin belajar
$X_1 * X_2$	= Interaksi antara self esteem dengan disiplin belajar
e	= Error

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2013, hlm. 51) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

- 1) Histogram Residual merupakan metode grafik sederhana untuk mengetahui bentuk atau pola dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari histogram residual yang memiliki grafik distribusi normal, sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Melakukan uji J-B (Jarque-Bera) berdasarkan sampel besar yang dengan asumsinya bersifat *asymptotic*. Apabila probabilitas yang ditunjukkan lebih dari 5% maka bisa dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun rumus uji statistic J-B yaitu:

$$JB = \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 53)

Keterangan:

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S = Koefisien Skewness

K = Koefisien Kurtosis

Apabila suatu variabel didistribusikan secara normal maka nilai koefisien $S = 0$ dan $K = 3$, sehingga apabila residual terdistribusi normal maka diharapkan nilai $J-B = 0$. Hal tersebut berdasarkan pada distribusi *Chi-Square* dengan $dk = 2$. Apabila nilai $J-B$ tidak signifikan, maka hipotesis diterima adalah bahwa residual memiliki distribusi normal sebab nilai $J-B$ mendekati nol, begitupun sebaliknya apabila nilai $J-B$ signifikan maka hipotesis ditolak adalah bahwa residual memiliki distribusi tidak normal sebab nilai $J-B$ tidak sama dengan nol.

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Rohmana (2013, hlm. 48) Uji-t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Sedangkan menurut Morissan (2012, hlm. 329), uji-t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik.

Uji-t merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1}{Se_1} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 74})$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.1.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - n \bar{Y}^2}{\sum Y^2 - n \bar{Y}^2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- ◆ Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- ◆ Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

Adhisa Putri Utami, 2018

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu